

ABSTRAK

Rinda Efendi: *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Daerah Terpencil dan Solusinya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MTs Sirojul Ummah, Desa Pangauban).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa keprihatinan peneliti terhadap pembelajaran PAI di madrasah. Penelitian dilaksanakan di MTs Sirojul Ummah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di daerah terpencil yang penuh dengan keterbatasan. Fokus penelitian yaitu pembelajaran PAI di MTs Sirojul Ummah, Desa Pangauban dengan ruang lingkup mata pelajaran SKI, Fikih, Al-Quran dan Hadits, Akidah dan Akhlak, dan Bahasa Arab.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perencanaan pelaksanaan pembelajaran PAI di MTs Sirojul Ummah, (2) problematika metode dan media pembelajaran PAI serta solusinya di MTs Sirojul Ummah, (3) problematika kondisi pendidik dan peserta didik serta solusinya di MTs Sirojul Ummah, (4) apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terhadap pembelajaran PAI di MTs Sirojul Ummah, dan (5) hasil yang dicapai dari pembelajaran PAI di MTs Sirojul Ummah.

Penelitian ini mengacu pada kerangka pemikiran bahwa salah satu indikator untuk merumuskan problematika pembelajaran PAI adalah dengan mengetahui segala bentuk prosedur pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif melalui tahap reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di MTs Sirojul Ummah memiliki berbagai problematika. Yaitu, (1) perencanaan yang belum maksimal sehingga perlu peningkatan (2) metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional-tradisional dan minimnya penggunaan media pembelajaran. Solusinya adalah menerapkan metode yang bervariasi, serta menciptakan media pembelajaran sederhana (3) rendahnya kesejahteraan guru yang berdampak pada kompetensi dan profesionalitas pendidik dan rendahnya respon peserta didik terhadap pembelajaran. Solusinya adalah mengusahakan peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan *workshop*, pelatihan, MGMP, serta menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan (4) faktor pendukung pembelajaran PAI yaitu kehadiran peserta didik di kelas, kepemimpinan kepala madrasah, adanya sikap mengayomi seorang guru, adapun faktor penghambatnya yaitu sumber belajar yang terbatas, alokasi waktu belajar tidak mencukupi, dan sarana dan prasarana PAI kurang memadai. Adapun solusinya adalah memaksimalkan fungsi sarana dan prasarana dan alokasi waktu, penyediaan sarana prasarana, dan penyediaan sumber belajar (5) Hasil belajar PAI peserta didik di MTs Sirojul Ummah sudah baik (mencapai KKM) namun diperlukan peningkatan melalui kegiatan *remedial* dan pengayaan. Usaha-usaha ini dilakukan untuk memaksimalkan hasil belajar PAI guna meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21.

ABSTRACT

Rinda Efendi: Problems of Learning Islamic Religious Education in Madrasah Remote Areas and Their Solutions in Improving Quality of Education (Case Study in MTs Sirojul Ummah, Pangauban Village).

This research was motivated by a sense of concern from researchers towards the learning of Islamic Education in madrasah. The research was carried out at MTs Sirojul Ummah as one of the Islamic education institutions in remote areas which was full of limitations. The focus of the research is learning PAI at MTs Sirojul Ummah, Pangauban Village with the scope of SKI, Fikih, Al-Quran and Hadith, Creed and Moral subjects, and Arabic.

The purpose of this study was to determine (1) planning the implementation of PAI learning in MTs Sirojul Ummah, (2) the problematic methods and learning media of Islamic Education and its solutions in MTs Sirojul Ummah, (3) the problematic conditions of teachers and students and their solutions in MTs Sirojul Ummah, (4) what are the supporting and inhibiting factors for PAI learning at MTs Sirojul Ummah, and (5) the results achieved from PAI learning at MTs Sirojul Ummah.

This research refers to the frame of mind that one of the indicators for formulating the learning problems of PAI is to know all forms of procedures for implementing the learning.

The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques are carried out by observation, interview and documentation studies. Analysis of the data used is the analysis of qualitative data through the stages of data reduction, data display and conclusion drawing.

The results showed that the learning of Islamic Education at MTs Sirojul Ummah had various problems. Namely, (1) planning that is not maximal so that it needs improvement (2) learning methods used are still conventional-traditional and the lack of use of learning media. The solution is to apply a variety of methods, and to create simple learning media (3) the low competence and professionalism of teachers and the low response of students to learning. The solution is to try to increase teacher competence through workshops, training, MGMP, and creating effective and enjoyable learning (4) supporting factors for PAI learning, namely the presence of students in the classroom, leadership of the headmaster, the attitude of protecting a teacher, the inhibiting factors of learning resources limited, insufficient allocation of learning time, and inadequate PAI facilities and infrastructure. The solution is to maximize the function of facilities and infrastructure and time allocation, provision of infrastructure, and provision of learning resources. (5) Learning outcomes of PAI students at MTs Sirojul Ummah are good (achieving KKM) but improvement is needed through remedial activities and enrichment. These efforts are made to maximize PAI learning outcomes in order to improve the quality of education in accordance with the demands of 21st century education.